

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif (Arifin, 2011:14).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2014:14).

Penulis memilih pendekatan ini karena ingin mengetahui gambaran tentang kelebihan dan kelemahan program "Bina Lingkungan" yang ada di SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto. Maka dari itu, penulis menganggap bahwa pendekatan ini yang paling tepat digunakan.

B. Kehadiran Peneliti

Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara, sehingga peneliti harus selalu ada dan juga melakukan kontak langsung dengan narasumber agar data yang diperoleh lebih valid.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkup SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto pada tanggal 12-18 April 2017. Data didapat dari hasil wawancara pada pihak sekolah dan masyarakat sekitar SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sumber objek penelitian. Sumber data merupakan salah satu yang paling penting dalam penelitian, kesalahan dalam menggukan atau memahami sumber data, maka data yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, haruslah memahami sumber data yang diperoleh dari para informan.

Pada penelitian ini data yang diambil adalah data kualitatif yang berasal dari dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diambil secara langsung dari informan. Proses pengumpulan data yaitu melalui kegiatan wawancara. Informan yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru dari pihak sekolah yaitu SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto dan masyarakat lingkungan sekolah tersebut. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2014:1), sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data asli menurut para informan yang dapat dari pendapat mereka sendiri tanpa campur tangan peneliti, informan itu sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut:

- | | | |
|----|---|---------|
| a. | Kepala Sekolah SD Negeri Wates 4 | 1 Orang |
| b. | Guru kelas SD Negeri Wates 4 | 1 Orang |
| c. | Masyarakat Lingkungan SD Negeri Wates 4 | 5 Orang |

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekolah tanpa proses pengumpulan, selanjutnya data yang sudah ada tersebut akan dianalisa dan diinterpretasi sesuai dengan judul penelitian ini. Sumber data sekunder didapat dari dokumen atau arsip SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini merupakan observasi awal sebelum pengambilan data, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi serta lingkungan SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto yang berkaitan dengan program “Bina Lingkung”.

2. Wawancara Mendalam

Teknik ini biasanya melekat erat dengan penelitian kualitatif. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara di mana pewawancara dan

informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Hariwijaya 2007: 73-74). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dengan program "Bina Lingkungan" baik pada pihak sekolah, maupun pada masyarakat sekitar sekolah. Selain itu melalui kegiatan wawancara peneliti juga ingin mengetahui pengaruh dari program "Bina Lingkungan" baik itu yang positif maupun negatif bagi sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini terdiri dari bukti foto dan data siswa yang berasal dari masyarakat sekitar SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pada kegiatan analisis data yang menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014: 91) yaitu : a) Reduksi data, b) Sajian data, c) Kesimpulan dengan menggunakan analisis kualitatif. Tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama penelitian dilakukan maka jumlahnya juga akan terus meningkat. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapat informasi jelas sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh disederhanakan selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Melalui pendeskripsian hasil reduksi akan lebih mudah dimengerti, sehingga peneliti dapat menentukan rencana kerja lanjutan.

3. Kesimpulan

Tahap yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul, selain itu juga dikuatkan melalui bukti yang valid dan konsisten. Sehingga melalui data kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan dua teknik yang sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:128-129):

1. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dengan triangulasi sumber, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan masyarakat sekitar SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto. Data dari informan tersebut tidak diambil rata-rata, namun dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pendapat yang berbeda. Sehingga dari pendapat yang telah terkumpul dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Mengadakan Member check

Pengujian kredibilitas data dengan member check, member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Hal ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada informan yang telah memberikan data, yaitu dari kepala sekolah, guru kelas, dan masyarakat. Jawaban dari setiap informan ditanyakan kepada informan lain, sehingga bisa saja jawaban dapat bertambah atau semakin dikuatkan.

